

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang fundamental dalam upaya tantangan yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan terciptanya manusia yang berkualitas maka manusia mampu menghadapi tantangan.

Lebih lanjut Kunandar (2007 : 54) mengatakan bahwa “Pendidikan kita masih didominasi pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal”. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Untuk itu, diperlukan sebuah pendekatan belajar yang tidak mengharuskan siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Pembelajaran yang berorientasi pada penugasan materi dianggap gagal menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif. Peserta didik memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu perlu ada perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat membekali peserta didik dalam menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi sekarang maupun yang akan datang.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, bahwa siswa kurang didorong untuk berperan aktif dan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan hanya kepada kemampuan siswa untuk, mendengar, menyimak, dan menghafal materi pelajaran, sehingga otak siswa dipaksa untuk

mengingat dan menimbun materi pelajaran. Kenyataan ini berlaku juga dalam pelajaran matematika pada SD Rolina Kecamatan Medan Perjuangan Kelas V.

Berbagai masalah yang dihadapi di kelas, menyebabkan sulit tercapai tujuan pembelajaran. Kurangnya penguasaan terhadap mata pelajaran matematika menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang memahami akhirnya, siswa menyimpulkan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit. Hal ini dapat mengakibatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika sangat rendah yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan observasi penulis di Kelas V SD Rolina Kecamatan Medan Perjuangan diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian I (pertama) pada semester II di kelas V tahun pelajaran 2010/2011 hanya sekitar 50% siswa yang dapat dikategorikan lulus, dengan Standart Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran matematika 65.

Dapat dikatakan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kondisi ini penulis bahwa strategi pembelajaran yang digunakan selama ini belum efektif, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Menurut Windura (2008 : 7) faktor penyebab yang dapat mempengaruhi rendanya aktivitas dan hasil belajar yaitu seperti: 1. Tidak bisa konsentrasi. 2. Tidak paham tentang apa yang dipelajari. 3. Mudah lupa apa yang telah diingat sebelumnya. 4. Otak jenuh sehingga tidak bisa belajar lebih banyak lagi.

Dari pendapat di atas, siswa cenderung pasif di kelas karena siswa kurang paham dan kurang menguasai pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran seperti metode ceramah. Dimana penggunaan metode konvensional ini pada umumnya berpusat pada guru, guru hanya menjelaskan materi pelajaran dan siswa berkonsentrasi mendengarkan sambil mencatat kata-kata penting dari penjelasan guru tersebut. Dan teknik mencatat materi pembelajaran yang digunakan siswa adalah dengan teknik mencatat linier/biasa.

Untuk itu perlu adanya perbaikan pembelajaran siswa dengan memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa, yakni siswa yang kreatif, siswa dilibatkan aktif dengan segenap aktivitasnya, siswa turut berfikir sehingga anak didik tidak hanya sekedar menghafal dan mengetahui melainkan juga dapat memahami, mengingat dan menganalisis. Untuk itu seorang tenaga pengajar harus dapat memilih strategi pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran dan situasi pembelajaran dapat menarik perhatian dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *mind mapping*. Model pembelajaran *mind mapping* adalah suatu teknis grafis yang dapat mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk berpikir dan belajar.

Menurut Windura (2008:7) "*mind mapping* merupakan suatu teknik mencatat materi pelajaran dengan menyajikan kata kunci, warna, gambar untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang berbeda dengan catatan biasa dimana catatan biasa tidak memiliki kata kunci, warna monoton dan membuat otak menjadi bosan".

Dengan model ini diharapkan kegiatan pembelajaran lebih efektif sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan situasi proses pembelajaran menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Selain daripada itu memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Rolina Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2010/2011”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga hasil belajar matematika siswa rendah.
2. Yang menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang tertarik mencatat materi materi pelajaran matematika karena metode yang digunakan masih bersifat tradisional seperti metode ceramah.
3. Teknik yang digunakan siswa untuk mencatat selama proses pembelajaran berlangsung linier atau biasa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan, maka batasan masalah dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*

dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran sifat-sifat bangun datar Kelas V SD Rolina Kecamatan Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2010/2011.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan mengimplementasikan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada pokok pelajaran sifat-sifat bangun datar di Kelas V SD Rolina Kecamatan Medan Perjuangan”.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

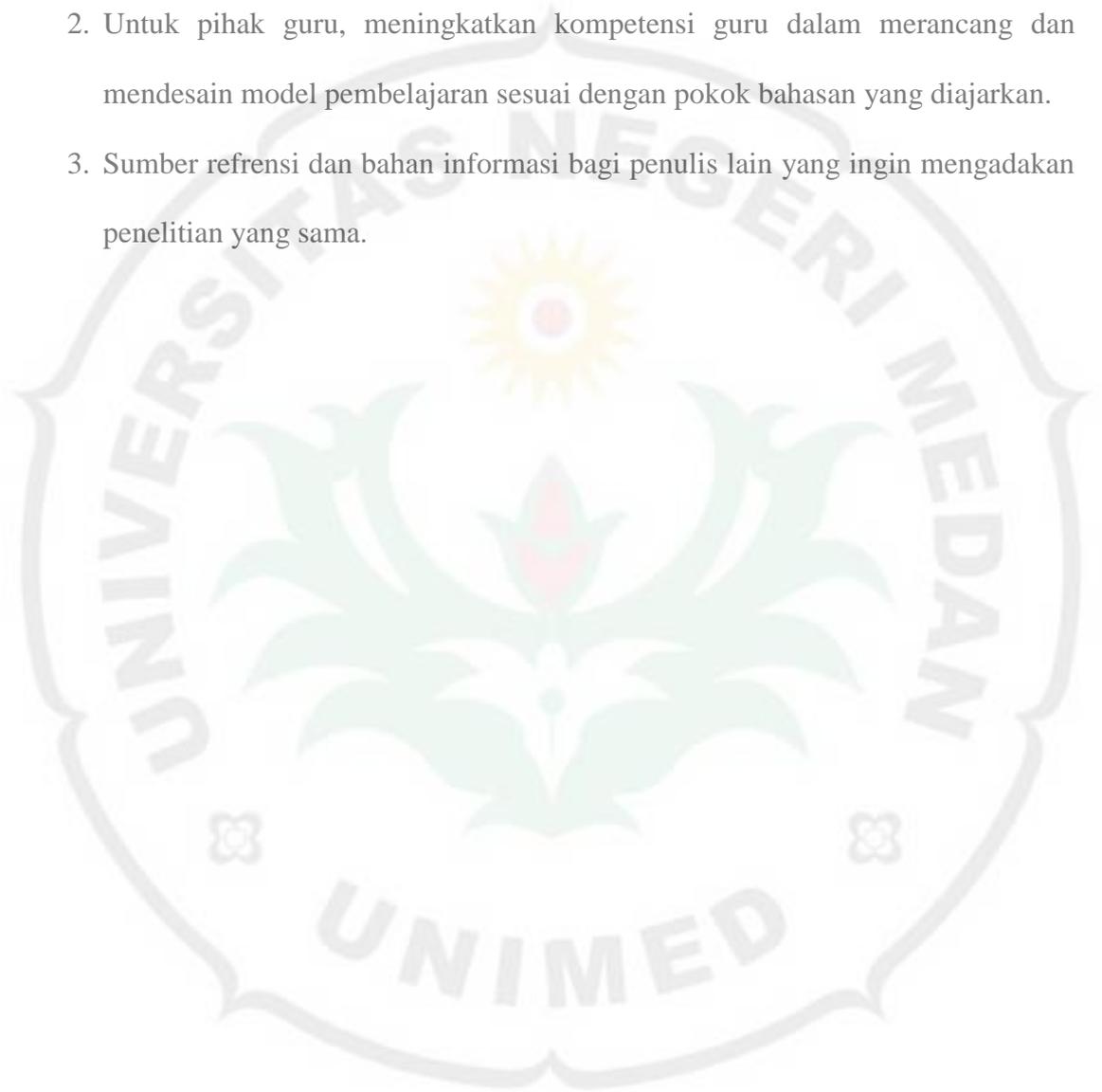
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas V di SD Rolina Kecamatan Medan Perjuangan dengan mengimplementasikan model pembelajaran *mind mapping*.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan membekali diri untuk menjadi pengajar dan pendidik yang akan terjun ke lapangan nantinya.

2. Untuk pihak guru, meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mendesain model pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.
3. Sumber referensi dan bahan informasi bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

